II. PROSES PEMBELAJARAN

12. Proses pembelajaran berlangsung secara aktif dengan melibatkan seluruh siswa dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi sehingga terjadi proses pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran pada satuan Pendidikan.

| LEVEL | CAPAIAN KINERJA |
|---|---|
| 4 | Dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk belajar secara aktif (membaca, bertanya, berdiskusi, praktik, atau menggunakan media), melibatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, dilaksanakan melalui pengalaman yang konkret, dan menyajikan materi yang lebih bermakna bagi kehidupan siswa serta berdampak pada pemecahan masalah kehidupan sehari-hari. |
| 3 | Dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk belajar secara aktif (membaca, bertanya, berdiskusi, praktik, atau menggunakan media), dilaksanakan melalui pengalaman yang konkret, dan menyajikan materi yang lebih bermakna bagi kehidupan siswa. |
| 2 | Dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk belajar secara aktif (membaca, bertanya, berdiskusi, praktik, atau menggunakan media). |
| 1 | Dalam pembelajaran guru lebih banyak menjelaskan dan siswa memperhatikan serta mengerjakan tugas yang diberikan saja. |

PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi
1. Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan (kompetensi) yang telah ditetapkan, baik pada aspek sikap, pengetahuan maupun keterampilan, yang indikator keberhasilannya dapat dilihat dari hasil penilaian.
2. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa sebagai subjek yang aktif belajar *(student center)* yang ditandai dengan adanya partisipasi siswa yang aktif dan konstruktif dalam pembelajaran misalnya kegiatan membaca, bertanya, diskusi, praktik, menggunakan dll.
3. Kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu masalah, yang melibatkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan berargumen serta kemampuan mengambil keputusan terhadap sesuatu hal.
4. Keterampilan menganalisis adalah keterampilan untuk memahami sebuah konsep dengan cara menguraikan atau merinci konsep tersebut ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil dan terperinci serta menunjukkan hubungan antar bagian-bagian dari konsep tersebut
5. Keterampilan menyintesis adalah keterampilan menggabungkan bagian-bagian menjadi sebuah bentukan atau susunan yang baru sehingga dapat menciptakan ide-ide baru yang dinyatakan secara eksplisit
6. Pengalaman konkret artinya kegiatan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan/pengalaman langsung oleh siswa baik berupa simulasi maupun praktik langsung,

7. Materi yang bermakna adalah materi yang dipelajari di kelas memiliki hubungan atau manfaat bagi kehidupan siswa,
8. Berdampak terhadap pemecahan kehidupan sehari-hari artinya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas mampu memberi solusi terhadap permasalahan yang ada dalam kehidupan.

B. Pembuktian Kinerja

1. Observasi:
   Lakukan observasi sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 12.1 Pengumpulan Data Observasi

| No. | Aspek yang Diobservasi dan Indikator | Hasil Observasi |
|---|---|---|
| 1 | Pelibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dapat dilihat dari:<br>a. pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya;<br>b. pemberian kesempatan kepada siswa untuk menjawab;<br>c. pemberian kesempatan kepada siswa mengerjakan tugas/membaca/diskusi; dan<br>d. pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengomunikasikan hasil/gagasan. | |
| 2 | Pelaksanaan pembelajaran melalui pengalaman konkret, dapat dilihat dari:<br>a. pemberian kesempatan kepada siswa untuk melakukan praktik;<br>b. pemberian kesempatan kepada siswa untuk melakukan simulasi; dan<br>c. pemberian kesempatan kepada untuk menggunakan media pembelajaran. | |
| 3 | Penyajian materi yang bermakna, dapat dilihat dari:<br>a. keterkaitan materi yang dipelajari dengan kehidupan siswa;<br>b. pemberian contoh-contoh yang membuat siswa lebih paham terhadap materi yang dipelajari; dan<br>c. penjelasan manfaat dari materi yang dipelajari untuk kehidupan. | |

2. Wawancara:
   Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 12.2 Pengumpulan Data Wawancara

| No. | Aspek yang Diwawancara dan Indikator | Hasil Wawancara | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Kepala/ Wakil Kepala | Guru | Siswa |
| 1 | Pelibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dapat digali dari:<br>a. pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya;<br>b. pemberian kesempatan kepada siswa untuk menjawab;<br>c. pemberian kesempatan kepada siswa mengerjakan tugas/membaca/diskusi; dan<br>d. pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengomunikasikan hasil/gagasan. | | | |
| 2 | Pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, dapat digali dari:<br>a. pemberian kesempatan kepada siswa untuk menganalisis (menguraikan suatu masalah);<br>b. pemberian kesempatan kepada siswa untuk menyintesis (menyimpulkan beberapa informasi );<br>c. pemberian kesempatan kepada siswa untuk menilai (memberikan evaluasi ); dan<br>d. pemberian kesempatan kepada siswa untuk membuat karya/produk. | | | |
| 3 | Pelaksanaan pembelajaran melalui pengalaman konkret, dapat digali dari:<br>a. pemberian kesempatan kepada siswa untuk melakukan praktik;<br>b. pemberian kesempatan kepada siswa untuk melakukan simulasi; dan<br>c. pemberian kesempatan kepada untuk menggunakan media pembelajaran. | | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 4 | Penyajian materi yang bermakna, dapat dilihat dari:<br>a. keterkaitan materi yang dipelajari dengan kehidupan siswa;<br>b. pemberian contoh-contoh yang membuat siswa lebih paham terhadap materi yang dipelajari; dan<br>c. penjelasan manfaat dari materi yang dipelajari untuk kehidupan. | | | |
| 5 | Dampak strategi pembelajaran terhadap pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari, dapat digali dari:<br>a. kemajuan kognitif siswa;<br>b. sikap siswa;<br>c. keterampilan siswa;<br>d. kebiasaan siswa untuk bertanya/ berdiskusi; dan<br>e. kemampuan siswa memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-sehari. | | | Tidak diisi |

3. Telaah Dokumen:
   Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 12.3 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

| No | Aspek yang Ditelaah dan Indikator | Nama Dokumen | Hasil Telaah Dokumen |
|---|---|---|---|
| 1 | Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dapat ditelaah dari:<br>a. metode pembelajaran yang mendorong siswa aktif;<br>b. tugas-tugas yang bervariasi dan menantang; dan<br>c. media pembelajaran yang bervariasi. | Rencana Pembelajaran Pembelajaran (RPP) [Telaah RPP dilakukan ketika asesor melakukan observasi] | |
| 2 | Melaksanakan pembelajaran melalui pengalaman konkret, dapat ditelaah dari:<br>a. instruksi siswa untuk aktif mengerjakan tugas;<br>b. instruksi siswa untuk aktif melakukan praktik/simulasi; dan<br>c. catatan hasil penilaian kerja siswa. | Lembar Praktikum/Lembar Praktik/Lembar Kerja Siswa | |

C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui telaah dokumen, angket, dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

| (Minimal 50 kata) |
|---|
| |

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4

(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).

13. Penilaian proses dan hasil belajar digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan dilaksanakan secara sistemis.

| LEVEL | CAPAIAN KINERJA |
|---|---|
| 4 | Guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan menggunakan berbagai teknik penilaian untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran secara sistemis dan berkesinambungan yang berdampak pada perbaikan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. |
| 3 | Guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan menggunakan berbagai teknik penilaian untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran secara berkesinambungan. |
| 2 | Guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar sesuai tujuan pembelajaran namun belum digunakan untuk perbaikan pembelajaran. |
| 1 | Guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar tanpa memperhatikan tujuan pembelajaran. |

PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi

1. Penilaian pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan (keefektifan) dari suatu kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dengan menggunakan metode dan instrumen yang tepat. Penilaian pembelajaran dapat dilakukan pada dua sisi yaitu penilaian proses dan penilaian hasil.
2. Penilaian proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang telah dilaksanakan berlangsung secara lancar, menyenangkan, efisien, dan bertumpu pada siswa sebagai subjek yang aktif belajar (*student active learning*). Penilaian proses dilakukan melalui prosedur yang sistematis dengan menggunakan metode dan instrumen yang tepat.
3. Penilaian hasil adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang telah ditetapkan, melalui prosedur yang sistematis dengan menggunakan metode dan instrumen yang tepat.

4. Sistemis artinya penilaian dilakukan secara terencana dan berkelanjutan, melalui langkah-langkah yang logis dan benar, dimulai dari penyusunan kisi-kisi, pengembangan butir penilaian, pelaksanaan penilaian, analisis hasil dan tindak lanjut.

B. Pembuktian Kinerja

1. Observasi:
   Lakukan observasi sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 13.1 Pengumpulan Data Observasi

| Aspek yang Diobservasi dan Indikator | Hasil Observasi |
|---|---|
| Penggunaan berbagai teknik/metode penilaian, dapat dilihat dari:<br>a. lebih dari satu teknik penilaian, misalnya tes tulis, tes lisan, uji kinerja, portofolio;<br>b. lebih dari satu aspek capaian pembelajaran (sikap, pengetahuan dan keterampilan); dan<br>c. penilaian proses dan hasil belajar. | |

2. Wawancara:
   Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 13.2 Pengumpulan Data Wawancara

| No | Aspek yang Diwawancara dan Indikator | Hasil Wawancara | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Kepala/ Wakil Kepala | Guru | Siswa |
| 1 | Penggunaan berbagai teknik/metode penilaian, dapat digali dari:<br>a. lebih dari satu teknik penilaian, misalnya tes tulis, tes lisan, uji kinerja, portofolio;<br>b. lebih dari satu aspek capaian pembelajaran (sikap, pengetahuan dan keterampilan); dan<br>c. penilaian proses dan hasil belajar. | | | |
| 2 | Penilaian dilakukan secara sistemis dan berkesinambungan, dapat digali dari:<br>a. penerapan langkah-langkah yang logis dari mulai persiapan, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut; dan<br>b. penilaian secara berkelanjutan (misal: ada ujian harian, mingguan, bulanan, formatif dan atau sumatif). | | | Tidak diisi |
| 3 | Dampak perbaikan proses dan hasil belajar siswa, dapat digali dari:<br>a. pelaksanaan perbaikan program pembelajaran sebagai tindak lanjut hasil penilaian; dan<br>b. peningkatan prestasi siswa (sikap, pengetahuan dan keterampilan) sebagai dampak dari penilaian. | | | Tidak diisi |

3. Telaah Dokumen:
   Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 13.3 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

| No | Aspek yang Ditelaah dan Indikator | Nama Dokumen | Hasil Telaah Dokumen |
|---|---|---|---|
| 1 | Penggunaan berbagai teknik/metode penilaian, dapat digali dari:<br>a. lebih dari satu teknik penilaian, misalnya tes tulis, tes lisan, uji kinerja, portofolio;<br>b. lebih dari satu aspek capaian pembelajaran (sikap, pengetahuan dan keterampilan); dan<br>c. penilaian proses dan hasil belajar. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | |
| 2 | Penilaian dilakukan secara sistemis dan berkesinambungan, dapat ditelaah dari:<br>a. langkah-langkah penilaian yang logis dimulai dari penyusunan kisi-kisi sebagai langkah awal (persiapan) dan dilanjutkan dengan mengembangkan instrumen penilaian; dan<br>b. penilaian secara berkesinambungan/ berkelanjutan. | a. Kisi-kisi soal dan instrumen penilaian (formatif dan sumatif)<br>b. Hasil penilaian (formatif dan sumatif) | |

Catatan: Dokumen yang ditelaah lebih dari satu periode.

C. Kesimpulan Penilaian
   Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui telaah dokumen, angket, dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

| (Minimal 50 kata) |
|---|
| |

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4
(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).

14. Program remedial dan/atau pengayaan diberikan kepada siswa yang memerlukan.

| LEVEL | CAPAIAN KINERJA |
|---|---|
| 4 | Guru melaksanakan program remedial dan/atau pengayaan (sesuai kebutuhan) secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan dengan menggunakan berbagai strategi dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. |
| 3 | Guru melaksanakan program remedial dan/atau pengayaan (sesuai kebutuhan) secara sistematis dan terstruktur dengan menggunakan berbagai strategi dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. |
| 2 | Guru melaksanakan program remedial atau pengayaan (sesuai kebutuhan) secara sistematis dan terstruktur dengan menggunakan berbagai strategi dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara terbatas pada beberapa mata pelajaran. |
| 1 | Guru melaksanakan program remedial atau pengayaan terbatas pada pemberian tes dan/atau pekerjaan rumah (PR). |

PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi
   1. Program remedial adalah suatu bentuk pembelajaran tambahan yang bersifat khusus yang bertujuan membantu siswa yang belum tuntas menguasai kompetensi yang ditetapkan dan atau membantu siswa untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapinya.
   2. Program Pengayaan adalah suatu kegiatan yang diberikan kepada individu siswa yang telah mencapai kompetensi yang ditetapkan agar siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya dalam bentuk kegiatan yang dapat merangsang kreativitas secara mandiri.
   3. Sistematis dan terstruktur dimaksudkan bahwa kegiatan remedial dan atau pengayaan dilakukan dengan terencana, terstruktur dan terpadu antar komponen dalam remedial atau pengayaan.
   4. Berkelanjutan dimaksudkan bahwa kegiatan remedial dan atau pengayaan berlangsung terus-menerus; berkesinambungan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran guru
   5. Menggunakan berbagai strategi dimaksudkan adalah bahwa dalam pelaksanaan remedial dan atau pengayaan guru menggunakan strategi/metode disesuaikan dengan kemampuan/kondisi masing-masing siswa berdasarkan hasil analisis pencapaian kompetensi.
   6. Peningkatan hasil kemampuan siswa dimaksudkan adanya peningkatan kompetensi siswa dalam pencapaian standar minimum untuk kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan

B. Pembuktian Kinerja

1. Telaah Dokumen:
   Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 14.1 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

| No. | Aspek yang Ditelaah dan Indikator | Nama Dokumen | Hasil Telaah Dokumen |
|---|---|---|---|
| 1 | Pelaksanaan penilaian dan analisis pencapaian kompetensi, dapat ditelaah dari:<br>a. catatan guru tentang prosedur penilaian proses belajar dan metode penilaian hasil belajar masing-masing siswa; dan<br>b. analisis guru tentang pencapaian kompetensi masing-masing siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). | Catatan/Daftar Penilaian dan Hasil Analisis Pencapaian Kompetensi | |
| 2 | Penyusunan rencana program remedial /pengayaan, dapat ditelaah dari:<br>a. rencana waktu (jadwal) pelaksanaan remedial/pengayaan dalam satu semester;<br>b. rencana strategi/metode pelaksanaan remedial/pengayaan yang unik sesuai kebutuhan siswa; dan<br>c. pencantuman materi remedial/pengayaan sesuai jadwal. | Dokumen Program Pelaksanaan Remedial/ Pengayaan | |

2. Wawancara:
   Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 14.2 Pengumpulan Data Wawancara

| No. | Aspek yang Diwawancara dan Indikator | Hasil Wawancara | |
|---|---|---|---|
| | | Guru | Siswa |
| 1 | Pelaksanaan penilaian dan analisis pencapaian kompetensi, dapat digali dari:<br>a. catatan guru tentang prosedur penilaian proses belajar dan metode penilaian hasil belajar masing-masing siswa; dan<br>b. analisis guru tentang pencapaian kompetensi masing-masing siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). | | |
| 2 | Pelaksanaan remedial/pengayaan, dapat digali dari:<br>a. strategi/metode pelaksanaan remedial/pengayaan yang unik sesuai kebutuhan siswa; dan<br>b. kegiatan tindak lanjut remedial/pengayaan. | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3 | Manfaat yang dirasakan siswa setelah mengikuti program remedial/pengayaan, dapat digali dari:<br>a. perbaikan diri untuk proses pembelajaran selanjutnya; dan<br>b. adanya peningkatan kompetensi pengetahuan dan keterampilan. | | |

C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui telaah dokumen, angket, dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

| |
|---|
| (Minimal 50 kata) |

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4
(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).

15. Siswa berpartisipasi aktif dalam belajar dan suasana pembelajaran di kelas menyenangkan.

| LEVEL | CAPAIAN KINERJA |
|---|---|
| 4 | Suasana pembelajaran dinamis dengan adanya interaksi antar siswa, interaksi siswa dengan guru, siswa antusias dalam belajar dan suasana kelas menyenangkan dan menarik sehingga berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran. |
| 3 | Suasana pembelajaran dinamis dengan adanya interaksi antarsiswa, interaksi siswa dengan guru, siswa antusias dalam belajar dan suasana kelas menyenangkan dan menarik. |
| 2 | Suasana kelas tertib dan terlihat ada interaksi timbal balik antar siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. |
| 1 | Suasana kelas tertib walaupun penyampaian materi berlangsung satu arah dari guru ke siswa. |

PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi
1. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran adalah ketika siswa terlibat secara kognitif, fisik dan emosional dalam proses belajar melalui berpikir, bergerak, dan merasa untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Interaksi antar siswa adalah adanya komunikasi interaktif antar siswa dalam proses pembelajaran baik dalam diskusi kelompok maupun dalam diskusi kelas.

3. Interaksi siswa dengan guru adalah kondisi di mana guru memfasilitasi terjadinya interaksi antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran.
4. Pembelajaran yang menyenangkan terjadi dalam suasana belajar yang memotivasi untuk berinteraksi antara siswa maupun interaksi siswa dengan guru dalam konteks untuk mencapai tujuan pembelajaran.
5. Antusias adalah suatu kondisi di mana siswa menunjukkan sikap bersemangat serta penuh perhatian untuk ikut serta dalam melakukan suatu kegiatan selama proses pembelajaran.

B. Pembuktian Kinerja

1. Observasi:
   Lakukan observasi sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 15.1 Pengumpulan Data Observasi

| No. | Aspek yang Diobservasi dan Indikator | Hasil Observasi |
|---|---|---|
| 1 | Interaksi antarsiswa dan antara siswa dengan guru, dapat dilihat dari:<br>a. pembentukan kelompok siswa yang heterogen; dan<br>b. terjadinya diskusi baik antarsiswa maupun siswa dengan guru. | |
| 2 | Suasana pembelajaran terlihat menarik dan menyenangkan sehingga siswa antusias belajar, dapat dilihat dari:<br>a. penggunaan strategi, model, dan/atau metode pembelajaran yang relevan dan menyenangkan;<br>b. penggunaan media dan sumber belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran; dan<br>c. pengaitan materi pembelajaran dengan konteks siswa. | |

2. Wawancara:
   Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 15.2 Pengumpulan Data Wawancara

| No. | Aspek yang Diwawancara dan Indikator | Hasil Wawancara | |
|---|---|---|---|
| | | Guru | Siswa |
| 1 | Interaksi antarsiswa dan antara siswa dengan guru, dapat digali dari:<br>a. pembentukan kelompok siswa yang heterogen; dan<br>b. terjadinya diskusi baik antarsiswa maupun siswa dengan guru. | | |
| 2 | Suasana pembelajaran terlihat menarik dan menyenangkan sehingga siswa antusias belajar, dapat digali dari:<br>a. penggunaan strategi, model, dan/atau metode pembelajaran yang relevan dan menyenangkan;<br>b. penggunaan media dan sumber belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran; dan | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | c. pengaitan materi pembelajaran dengan konteks siswa. | | |
| 3 | Pencapaian tujuan pembelajaran, dapat digali dari:<br>a. refleksi guru tentang hasil belajar pada akhir kegiatan pembelajaran; dan<br>b. hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. | | |

C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui telaah dokumen, angket, dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

| (Minimal 50 kata) |
|---|
| |

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4

(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).

16. Guru melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis.

| LEVEL | CAPAIAN KINERJA |
|---|---|
| 4 | Guru melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis di sekolah/madrasah yang berdampak pada (1) terbentuknya budaya membaca dan menulis di luar kelas, (2) menghasilkan karya-karya literasi seperti majalah dinding, cerpen, dan karya tulis lainnya, dan (3) terpublikasinya karya literasi siswa di masyarakat. |
| 3 | Guru melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis di sekolah/madrasah yang berdampak pada (1) terbentuknya budaya membaca dan menulis di luar kelas (2) menghasilkan karya-karya literasi seperti majalah dinding, cerpen, dan karya tulis lainnya. |
| 2 | Guru melakukan pembiasaan membaca, menulis, berkomunikasi, berlatih, atau berkarya tetapi belum berdampak pada kebiasaan yang dilakukan oleh siswa di luar kelas. |
| 1 | Guru belum melakukan pembiasaan membaca, menulis, berkomunikasi, berlatih, atau berkarya secara terprogram. |

PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi

1. Literasi baca-tulis adalah pengetahuan baca-tulis, kemampuan memahami baca-tulis dan kemampuan menggunakan bahasa tulis dalam memahami informasi serta kemampuan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi di lingkungan sosial yang dilakukan melalui tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran membaca dan menulis.

2. Proses pembiasaan adalah proses yang dilakukan untuk mewujudkan budaya literasi membaca dan menulis seperti penyediaan waktu membaca bersama 15 menit sebelum belajar (nyaring dan/atau dalam hati), penyediaan/pemilihan buku bacaan yang menarik dan relevan pada area baca yang nyaman.
3. Tahap Pengembangan melanjutkan tahap pembiasaan yaitu memberi tagihan antara lain berupa pembuatan ringkasan cerita yang dibaca, dan mengembangkan kemampuan literasi menulis yang dapat dilombakan.
4. Tahap Pembelajaran adalah tahapan literasi membaca dan menulis yang dikaitkan dengan materi pembelajaran.
5. Budaya literasi membaca dan menulis adalah suatu kondisi di mana literasi membaca dan menulis menjadi suatu kebiasaan yang baik/wajar yang konsisten dan berkelanjutan senantiasa dikerjakan dan sudah mendarah daging sebagai akibat dari proses pembiasaan, proses pengembangan dan proses pembelajaran literasi di sekolah/madrasah.

B. Pembuktian Kinerja

1. Observasi:
   Lakukan observasi sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 16.1 Pengumpulan Data Observasi

| No. | Aspek yang Diobservasi dan Indikator | Hasil Observasi |
|---|---|---|
| 1 | Pembiasaan membaca dan menulis di kelas, dapat dilihat dari:<br>a. pemberian kesempatan kepada siswa untuk aktif membaca sebelum proses pembelajaran; dan<br>b. pemberian kesempatan kepada siswa untuk aktif membaca dan menulis pada saat proses pembelajaran. | |
| 2 | Pembiasaan membaca dan menulis di luar kelas, dapat dilihat dari:<br>a. dorongan guru kepada siswa untuk aktif membaca di luar jam pelajaran di pojok baca/perpustakaan; dan<br>b. dorongan guru kepada siswa untuk menghasilkan karya literasi seperti majalah dinding, cerpen, dan karya tulis lainnya. | |
| 3 | Penyediaan fasilitas tempat untuk pemajangan karya tulis siswa, dapat dilihat dari:<br>a. pemajangan hasil karya tulis siswa pada tempat yang telah disediakan; dan<br>b. kemudahan mengakses fasilitas pemajangan karya tulis siswa. | |

2. Telaah Dokumen:
   Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 16.2 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

| No. | Aspek yang Ditelaah dan Indikator | Nama Dokumen | Hasil Telaah Dokumen |
|---|---|---|---|
| 1 | Program literasi membaca dan menulis yang berkelanjutan di sekolah/madrasah, dapat ditelaah dari:<br>a. program Gerakan Literasi Sekolah/Madrasah (GLS); dan<br>b. program literasi membaca dan menulis di kelas. | Dokumen program sekolah/madrasa h yang terkait dengan pelaksanaan literasi membaca dan menulis. | |
| 2 | Publikasi dan lomba literasi siswa, dapat ditelaah dari:<br>a. hasil karya tulis di media cetak sekolah/madrasah;<br>b. hasil karya tulis di media elektronik/sosial; dan<br>c. keikutsertaan siswa dalam lomba karya tulis baik di lingkungan sekolah/madrasah maupun di luar sekolah/madrasah. | Dokumen publikasi dan lomba karya Literasi siswa | |

3. Wawancara:
   Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 16.3 Pengumpulan Data Wawancara

| No. | Aspek yang Diwawancara dan Indikator | Hasil Wawancara | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Kepala/ Wakil Kepala | Guru | Siswa | Perwa kilan Orang Tua |
| 1 | Pembiasaan membaca dan menulis di kelas, dapat digali dari:<br>a. pemberian kesempatan kepada siswa untuk aktif membaca sebelum proses pembelajaran; dan<br>b. pemberian kesempatan kepada siswa untuk aktif membaca dan menulis pada saat proses pembelajaran. | | | | Tidak diisi |
| 2 | Pembiasaan membaca dan menulis di luar kelas, dapat digali dari:<br>a. dorongan guru kepada siswa untuk aktif membaca di luar jam pelajaran di pojok baca/perpustakaan; dan | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | b. dorongan guru kepada siswa untuk menghasilkan karya literasi seperti majalah dinding, cerpen, dan karya tulis lainnya. | | | | |
| 3 | Penyediaan fasilitas tempat untuk pemajangan karya tulis siswa, dapat digali dari:<br>a. pemajangan hasil karya tulis siswa pada tempat yang telah disediakan; dan<br>b. kemudahan mengakses fasilitas pemajangan karya tulis siswa. | | | | Tidak diisi |

C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui telaah dokumen, angket, dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

(Minimal 50 kata)

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4

(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).

17. Guru menciptakan suasana belajar yang memperhatikan keamanan, kenyamanan, kebersihan, dan memudahkan siswa untuk belajar.

| LEVEL | CAPAIAN KINERJA |
|---|---|
| 4 | Guru mengimplementasikan prosedur pembelajaran yang melibatkan siswa dalam menjaga keamanan, kenyamanan, kebersihan, dan kemudahan secara fisik maupun psikis dalam belajar siswa dengan membangun hubungan baik antarsiswa dan antara siswa dan guru yang saling menghormati dan menghargai sehingga tercapai tujuan pembelajaran. |
| 3 | Guru mengimplementasikan prosedur pembelajaran yang memperhatikan keamanan, kenyamanan, kebersihan, dan kemudahan secara fisik maupun psikis dalam belajar siswa dengan membangun hubungan baik antarsiswa dan antara siswa dan guru yang saling menghormati dan menghargai sehingga tercapai tujuan pembelajaran. |
| 2 | Guru belum secara optimal mengimplementasikan prosedur pembelajaran yang memperhatikan keamanan, kenyamanan, kebersihan, dan kemudahan secara fisik maupun psikis dalam belajar siswa. |
| 1 | Guru tidak mengimplementasikan prosedur pembelajaran yang memperhatikan keamanan, kenyamanan, kebersihan, dan kemudahan secara fisik maupun psikis untuk dapat diakses siswa dalam belajar. |

PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi

Suasana kelas yang aman dan nyaman adalah suasana di dalam kelas yang menjadikan siswa bebas dari rasa takut, kondusif untuk belajar serta terjadi hubungan emosional antar siswa, antar siswa dan guru, ada rasa saling mempercayai dan saling menghargai antarsiswa serta didukung lingkungan fisik yang bersih untuk mendukung proses pembelajaran.

B. Pembuktian Kinerja

1. Observasi:
   Lakukan observasi sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 17.1 Pengumpulan Data Observasi

| No | Aspek yang Diobservasi dan Indikator | Hasil Observasi |
|---|---|---|
| 1 | Pengelolaan kelas, dapat dilihat dari:<br>a. pengaturan tempat duduk siswa dengan memperhatikan keamanan, kebersihan, dan kemudahan dalam beraktivitas di kelas;<br>b. penggunaan metode/strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dan terjalin hubungan yang saling menghormati dan menghargai; dan<br>c. pengaturan fasilitas belajar di dalam kelas untuk kemudahan dan keamanan dalam mengakses dan memanfaatkannya. | |
| 2 | Terbentuknya sikap saling mempercayai, menghargai, dan menghormati antarsiswa, dapat dilihat dari:<br>a. adanya hubungan interpersonal antarsiswa; dan<br>b. dorongan guru sehingga terjadi diskusi antarsiswa yang saling menguatkan. | |

2. Wawancara:
   Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 17.2 Pengumpulan Data Wawancara

| No | Aspek yang Diwawancara dan Indikator | Hasil Wawancara | |
|---|---|---|---|
| | | Guru | Siswa |
| 1 | Pengelolaan kelas, dapat digali dari:<br>a. pengaturan tempat duduk siswa dengan memperhatikan keamanan, kebersihan, dan kemudahan dalam beraktivitas di kelas;<br>b. penggunaan metode/strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dan terjalin hubungan yang saling menghormati dan menghargai; dan<br>c. pengaturan fasilitas belajar di dalam kelas untuk kemudahan dan keamanan dalam mengakses dan memanfaatkannya. | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | Terbentuknya sikap saling mempercayai, menghargai, dan menghormati antarsiswa, dapat digali dari:<br>a. adanya hubungan interpersonal antarsiswa; dan<br>b. dorongan guru sehingga terjadi diskusi antarsiswa yang saling menguatkan. | | |
| 3 | Keterlibatan siswa dalam memelihara keamanan, kenyamanan, kebersihan, dan kemudahan dalam proses belajar. | | |

C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui telaah dokumen, angket, dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

(Minimal 50 kata)

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4

(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).

18. Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah/madrasah dimanfaatkan dengan optimal dalam proses pembelajaran.

| LEVEL | CAPAIAN KINERJA |
|---|---|
| 4 | Proses pembelajaran memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di dalam dan di luar sekolah/madrasah baik yang tersedia maupun kreasi guru/siswa sebagai media dan sumber belajar yang berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian hasil belajar siswa. |
| 3 | Proses pembelajaran memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di dalam dan di luar sekolah/madrasah yang berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian hasil belajar siswa. |
| 2 | Proses pembelajaran memanfaatkan sarana dan prasarana sebagai media dan sumber belajar yang terbatas, baik jumlah maupun jenisnya sehingga belum berdampak terhadap mutu proses pembelajaran. |
| 1 | Proses pembelajaran belum semuanya memanfaatkan sarana dan prasarana sebagai media dan sumber belajar. |

PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi

1. Sarana pendidikan, yaitu perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk proses pendidikan, seperti meja, kursi, kelas, dan media pembelajaran.
2. Prasarana pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun, kolam dan taman.

3. Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran adalah upaya pendayagunaan sarana dan prasarana di kelas dan atau disekolah/madrasah sebagai media/sumber belajar secara efektif dan efisien dalam menunjang proses pembelajaran.

B. Pembuktian Kinerja

1. Observasi:
   Lakukan observasi sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 18.1 Pengumpulan Data Observasi

| No. | Aspek yang Diobservasi dan Indikator | Hasil Observasi |
|---|---|---|
| 1 | Pemanfaatan sarana dan prasarana di sekolah/madrasah dan di luar sekolah/madrasah sebagai media/sumber belajar, dapat dilihat dari:<br>a. penggunaan strategi pembelajaran yang memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai media/sumber belajar; dan<br>b. penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai media/sumber belajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran. | |
| 2 | Dampak yang dirasakan siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana sebagai media/sumber belajar, dapat dilihat dari:<br>a. peningkatan capaian hasil belajar; dan<br>b. antusiasme belajar siswa. | |

2. Telaah Dokumen:
   Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 18.2 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

| No. | Aspek yang Ditelaah dan Indikator | Nama Dokumen | Hasil Telaah Dokumen |
|---|---|---|---|
| 1 | Perencanaan pembelajaran yang menggunakan sarana dan prasarana sebagai media dan sumber belajar, dapat ditelaah dari:<br>a. RPP yang memuat komponen pemilihan sarana dan prasarana sebagai media/sumber belajar yang selaras dengan tujuan pembelajaran;<br>b. RPP yang memuat komponen pemilihan sarana dan prasarana sebagai media/sumber belajar yang ada di sekolah/madrasah dan di luar sekolah/madrasah; dan<br>c. RPP yang memuat komponen yang menunjukkan tahapan atau prosedur penggunaan sarana dan prasarana | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) [Cermati tentang penggunaan sarana dan prasarana sebagai media dan sumber belajar] | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | sebagai media/sumber belajar. | | |
| 2 | Pemanfaatan sarana dan prasarana sebagai media dan sumber belajar baik yang ada di sekolah/madrasah maupun di luar sekolah/madrasah, dapat ditelaah dari:<br>a. penggunaan sarana dan prasarana yang dapat digunakan sebagai media/sumber belajar di dalam kelas; dan<br>b. penggunaan sarana dan prasarana yang dapat digunakan sebagai media/sumber belajar di sekolah/madrasah dan di luar sekolah/madrasah. | Daftar penggunaan sarana dan prasarana sebagai media dan sumber belajar | |

3. Wawancara:
   Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 18.3 Pengumpulan Data Wawancara

| No. | Aspek yang Diwawancara dan Indikator | Hasil Wawancara | |
|---|---|---|---|
| | | Guru | Siswa |
| 1 | Pemanfaatan sarana dan prasarana di sekolah/madrasah dan di luar sekolah/madrasah sebagai media/sumber belajar, dapat digali dari:<br>a. penggunaan strategi pembelajaran yang memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai media/sumber belajar; dan<br>b. penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai media/sumber belajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran. | | |
| 2 | Dampak yang dirasakan siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana sebagai media/sumber belajar, dapat digali dari:<br>a. peningkatan capaian hasil belajar; dan<br>b. antusiasme belajar siswa. | | |

C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui telaah dokumen, angket, dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

(Minimal 50 kata)

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4

(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).